**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*“AKIDAH ISLAM”*

DOSEN PENGAMPU

Muhisom,M.Pd.I

Disusun Oleh :

Fitri Novita : 2213053081

Nadia Tri Utami : 2213053300

Siti Nurhaliza : 2253053028



**PROGRAM STUDY PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS LAMPUNG**

**KATA PENGANTAR**

 Puji dan syukur kami panjatkan atas kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-nya kita dapat menyelesaikan makalah tentang **“Akidah Islam”** ini dengan tepat waktu.

 Pada kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih kepada:

1. Muhisom,M.Pd.I selaku dosen pengampu mata kuliah.
2. Rekan setim dan rekan-rekan mahasiswa yang telah membantu dalam proses penyusunan makalah ini

Demikian makalah ini kami buat,kami berharap makalah yang kami buat ini dapat menolong menambah pengetahuan kita tentang materi **“ Akidah Islam ”** menjadi lebih luas.Jika terdapat kesalahan dalam penulisan kata kami mohon maaf. Kami menyadari masih banyak terdapat keterbatasan pengetahuan,oleh karna itu kritik dan saran yang bersifat membangun serta dukungan akan kami terima demi penyempurnaan makalah ini.

Metro,6 Oktober 2022

Penyusun

**DAFTAR ISI**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

1. **BAB I PENDAHULUAN**
2. Latar Belakang
3. Rumusan Masalah
4. Tujuan Penulisan

**BAB II PEMBAHASAN**

* 1. Pengertian akidah
	2. Ruang Lingkup Akidah
	3. Akidah Yang Benar Dalam Islam
	4. Manfaat Akidah Bagi Umat Islam

**BAB III PENUTUP**

1. Kesimpulan
2. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Tema akidah banyak sekali ditemukan dalam perbincangan orang orang. Kita sering melihat mereka berkata, "Saya berakidah ini, si fulan akidahnya baik, akidah Islam merupakan penyebab utama diraihnya kemenangan kemenangan Islam yang besar di segala masa dan tempat. perang antara kita dengan Yahudi sejatinya adalah perang akidah, dan seterusnya.

Akidah adalah perkara-perkara yang dibenarkan oleh jiwa, yang menjadikan hati tenang, serta menjadi keyakinan si pemiliknya. Tidak sedikit pun tercampur keraguan dan kebimbangan. Orang Arab mengatakan Aqdu Al-Habi' berarti menguatkan antar bagian satu dengan yang lain. Lawannya adalah menguraikannya. Kata Aqada secara etimologi memiliki arti keharusan, keyakinan, dan ketetapan. Dalam Al-Qur'an disebutkan, "Allah tidak menghukum kamu disebabkan sumpah-sumpahmu yang tidak dimaksud (untuk bersumpah), tetapi Dia menghukum kamu disebabkan sumpah-sumpah yang kamu sengaja, maka kafarat (melanggar) sumpah itu..." (Al-Maa idah: 89).

1. **Rumusan Masalah**
2. Apa Pengertian akidah ?
3. Apa Ruang Lingkup Akidah ?
4. Bagaimana Akidah Yang Benar Dalam Islam?
5. Apa Manfaat Akidah Bagi Umat Islam ?
6. **Tujuan Penulisan**
7. Dapat Memahami Pengertian Akidah
8. Dapat Mengerti Ruang Lingkup Akidah
9. Dapat memahami Akidah Yang Benar Dalam Islam
10. Dapat Mengetahui Manfaat Akidah Bagi Umat Islam

**BAB II**

**PEMBAHASAN**

* 1. **PENGERTIAN AKIDAH [ Lughotan Dan Istilahan]**

Akidah (bahasa Arab: العقيدة ,translit. al-'aqīdah) dalam istilah Islam yang berarti iman. Semua sistem kepercayaan atau keyakinan bisa dianggap sebagai salah satu akidah. Fondasi akidah Islam didasarkan pada hadits Jibril, yang memuat definisi Islam, rukun Islam, rukun Iman, ihsan dan peristiwa hari akhir.

H. Masan menjelaskan dalam buku Pendidikan Agama Islam: Akidah Akhlak, akidah berasal dari bahasa Arab aqada ya'qudu-aqidatan yang artinya mengikat atau mengadakan perjanjian. Para ulama mendefinisikan akidah sebagai sesuatu yang terikat dari hati nurani.

Adapun menurut istilah, akidah adalah suatu pokok atau dasar keyakinan yang harus dipegang oleh orang yang mempercayainya. Sehingga, pengertian akidah Islam adalah pokok-pokok kepercayaan yang harus diyakini kebenarannya oleh setiap muslim dengan bersandar pada dalil-dalil naqli dan aqli.

Menurut Taofik Yusmansyah dalam buku Aqidah Akhlaq, landasan akidah Islam adalah rukun iman, yakni beriman kepada Allah SWT, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, para utusan-Nya, hari akhir, dan kepada qada dan qadar-Nya. Sedangkan menurut istilah atau terminologi, aqidah adalah iman yang teguh dan pasti, yang sama sekali tak ada keraguan sedikitpun untuk orang-orang yang meyakininya. Jadi, Akidah Islamiyyah merupakan keimanan yang teguh dan bersifat pasti terhadap Allah SWT dengan segala pelaksanaan kewajiban, bertauhid dan taat kepada-Nya, beriman kepada para malaikat-Nya, rasul-Nya, kitab-Nya, hari akhir,

takdir baik dan buruk, serta mengimani segala apa yang sudah shih mengenai prinsip-prinsip agama (ushuluddin), perkara yang ghaib, beriman kepada apa yang sudah menjadi ijma' (konsensus) dari salafush shalih, serta seluruh berita-berita qath'i (yang pasti), baik itu secara ilmiah ataupun amaliyah yang sudah ditetapkan menurut dari Al Qur'an dan As-Sunnah yang shahih serta ijma' salaf as-shalih.

* 1. **Ruang Lingkup Aqidah**

• Ilahiyat (pembahasan akan segala hal atau segala sesuatu yang memiliki hubungan dengan Ilahi, seperti wujud Allah dan sifat-sifat Allah, dan lain sebagainya)

• Nubuwat (pembahasan mengenai segala sesuatu yang memiliki hubungan dengan Nabi dan Rasul, termasuk pembahasan mengenai Kitab Allah, mukjizat, dan lain sebagainya)

• Rukhaniyat (pembahasan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan alam metafisika, seperti malaikat, jin, iblis, setan, roh, dan masih banyak yang lainnya)

• Sam'iyat (pembahasan akan segala sesuatu yang hanya bisa diketahui melalui dalil naqli berupa Al Quran dan Sunnah, seperti halnya alam barzah, akhirat, azab kubur, tanda-tanda kimat, surga dan neraka, dan yang lainnya)

* 1. **Dalil – Dalil Akidah Islam**

Surat Al-Baqarah Ayat 186

**وَاِذَا سَاَلَكَ عِبَادِيْ عَنِّيْ فَاِنِّيْ قَرِيْبٌ ۗ اُجِيْبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ اِذَا دَعَانِۙ فَلْيَسْتَجِيْبُوْا لِيْ وَلْيُؤْمِنُوْا بِيْ لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُوْنَ**

Artinya: “*Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka (jawablah), bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran*“.

#### Surat An-Nisa’ Ayat 80

**مَنْ يُطِعِ الرَّسُولَ فَقَدْ أَطَاعَ اللَّهَ**

Artinya: “Barangsiapa yang mentaati Rasul itu, sesungguhnya ia telah mentaati Allah“.

 *Al Mu’minun ayat 86-87 :*

قُلْ مَنْ رَّبُّ السَّمٰوٰتِ السَّبْعِ وَرَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيْمِ سَيَقُوْلُوْنَ لِلّٰهِ ۗقُلْ اَفَلَا تَتَّقُوْنَ

*Artinya: Katakanlah, “Siapakah Tuhan yang memiliki langit yang tujuh dan yang memiliki ‘Arsy yang agung?” Mereka akan menjawab, “(Milik) Allah.” Katakanlah, “Maka mengapa kamu tidak bertakwa?”*

Hadis 1

Diriwayatkan oleh Abu Hurairah dari Rasulullah SAW, beliau bersabda: *“Demi yang jiwa Muhammad berada di tangan-Nya. Tidaklah mendengar tentangku seorang dari umat ini, baik ia seorang yahudi maupun nasrani, lalu ia meninggal dunia (dalam keadaan) tidak beriman terhadap apa yang aku diutus dengannya (agama Islam) kecuali ia (pasti) termasuk (menjadi) penghuni Neraka.”* (HR. Muslim).

Hadis 2

Diterangkan oleh Anas bin Malik, ia berkata bahwa Nabi Muhammad SAW bersabda: *“(Ada) tiga hal yang barangsiapa memilikinya di dalam dirinya, maka ia akan menemukan manisnya iman, (yaitu); Allah dan Rasul-Nya lebih ia cintai daripada selain Keduanya, ia mencintai seseorang yang ia tidak mencintainya kecuali karena Allah dan ia merasa benci untuk kembali kepada kekufuran sebagaimana ia merasa benci jika dilemparkan ke dalam Neraka."* (HR. Bukhari).

Hadis 2

Dari Abu Hurairah Ra. berkata; *bahwa Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam pada suatu hari bersama dengan para sahabat, lalu datang Malaikat Jibril ‘Alaihis Salam yang kemudian bertanya: “Apakah iman itu?” Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam menjawab: “Iman adalah kamu beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, pertemuan dengan-Nya, Rasul-rasul-Nya, dan kamu beriman kepada Hari Berbangkit”.*(H.R. Bukhari)

* 1. **Akidah Yang Benar Dalam Islam**

Aqidah yang shahih (benar) di dalam agama Islam memiliki kedudukan yang tinggi, karena aqidah yang benar akan membawa kepada kebaikan yang banyak dan akhir yang baik.

Sebaliknya, aqidah yang rusak akan membawa kepada keburukan yang banyak dan akhir yang jelek.

Prilaku akidah Seseorang yang memiliki aqidah yang kuat :

1. Beribadah kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala dengan ikhlash dan khusyu'.
2. Mengikuti sunnah Rasulullah shallallahu 'alayhi wa sallam.
3. Memiliki akhlaq yang hasanah (baik) ketika dia bermuamalah (bergaul) dengan manusia.
4. Memiliki sifat-sifat yang baik.
5. Bersabar ketika tertimpa musibah.
6. Bersyukur ketika mendapatkan kenikmatan dari Allah Subhanahu wa Ta'ala.
7. Bersegera untuk beristighfar & bertaubat ketika dia melakukan dosa.

Dan dengan aqidah yang kuat inilah, Allah Subhanahu wa Ta'ala akan:

Menjaga seorang hamba dari syubhat dan kerancuan-kerancuan. Menjaga seseorang dan juga umat dari makar-makar musuh Islam, baik musuh dari dalam maupun dari luar.

Demikianlah aqidah yang kuat bagaikan pohon yang kuat yang memiliki akar yang kokoh dan cabangnya menjulang ke atas

* 1. **Manfaat Akidah Bagi Umat Manusia**

Untuk memupuk dan mengembangkan dasar ketuhanan yang telah ada sejak manusia lahir. Untuk menghindari diri dari kemusyrikan. Untuk menghindari diri dari pengaruh akal pikiran yang menyesatkan.

Adapun Manfaat – Manfaat Akidah yang lainnya adalah :

1. Untuk mengikhlaskan niat dan ibadah kepada Allah satu-satunya. Karena Dia adalah Pencipta yang tidak ada sekutu bagi-Nya, maka tujuan dari ibadah haruslah diperuntukkan kepada-Nya satu-satunya.

2. Membebaskan akal dan pikiran dari kekacauan yang timbul dari kosongnya hati dari akidah. Karena orang yang hatinya kosong dari akidah ini, adakalanya kosong hatinya dari setiap akidah serta menyembah materi yang dapat diindera saja dan adakalanya terjatuh pada berbagai kesesatan akidah dan khurafat.

3. Ketenangan jiwa dan pikiran, tidak cemas dalam jiwa dan tidak goncang dalam pikiran. Karena akidah ini akan menghubungkan orang mukmin dengan Penciptanya lalu rela bahwa Dia sebagai Tuhan yang mengatur. Hakim yang Membuat tasyri. Oleh karena itu hatinya menerima takdir, dadanya lapang untuk menyerah lalu tidak mencari pengganti yang lain.

4. Meluruskan tujuan dan perbuatan dari penyelewengan dalam beribadah kepada Allah dan bermuamalah dengan orang lain. Karena di antara dasar akidah ini adalah mengimani para rasul yang mengandung mengikuti jalan mereka yang lurus dalam tujuan dan perbuatan.

5. Bersungguh-sungguh dalam segala sesuatu dengan tidak menghilangkan kesempatan beramal baik kecuali digunakannya dengan mengharap pahala serta tidak melihat tempat dosa kecuali menjauhinya dengan rasa takut dari siksa. Karena di antara dasar akidah ini adalah mengimani kebangkitan serta balasan terhadap seluruh perbuatan.

"Dan masing-masing orang yang memperoleh derajat-derajat (sesuai) dengan yang dikerjakannya. Dan Tuhanmu tidak lengah dari apa yang mereka kerjakan." (Al An'am 132)

Nabi Muhammad juga mengimbau untuk tujuan ini dalam sabdanya:

"Orang Mukmin yang kuat itu lebih baik dan lebih dicintai oleh Allah daripada orang mukmin yang lemah. Dan pada masing-masing terdapat kebaikan. Bersemangatlah terhadap sesuatu yang berguna bagimu serta mohonlah pertolongan dari Allah dan jangan lemah. Jika engkau ditimpa sesuatu, maka janganlah engkau katakan: Seandainya aku kerjakan begini dan begitu. Akan tetapi katakanlah: Itu takdir Allah dan apa yang Dia kehendaki Dia lakukan. Sesungguhnya mengandai-andai itu membuka perbuatan setan." (Muslim)

6. Mencintai umat yang kuat yang mengerahkan segala yang mahal maupun yang murah untuk menegakkan agamanya serta memperkuat tiang penyanggahnya tanpa perduli apa yang akan terjadi untuk menempuh jalan itu.

"Sesungguhnya orang-orang yang beriman hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan rasul-Nya kemudian mereka tidak ragu-ragu dan mereka berjihad dengan harta dan jiwa mereka pada jalan Allah. Mereka itulah orang-orang yang benar." (Al Hujurat 15)

7. Meraih kebahagiaan dunia dan akhirat dengan memperbaiki individu-individu maupun kelompok-kelompok serta meraih pahala dan kemuliaan.

"Barangsiapa yang mengerjakan amal baik, baik lelaki maupun wanita dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan." (An Nahl 97)

**BAB III**

**PENUTUP**

**3.1 Kesimpulan**

Berdasarkan permasalahan, tujuan penelitian, hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa akidah adalah suatu pokok atau dasar keyakinan yang harus dipegang oleh orang yang mempercayainya. Sehingga, pengertian akidah Islam adalah pokok-pokok kepercayaan yang harus diyakini kebenarannya oleh setiap muslim dengan bersandar pada dalil-dalil naqli dan aqli.

Menurut Taofik Yusmansyah dalam buku Aqidah Akhlaq, landasan akidah Islam adalah rukun iman, yakni beriman kepada Allah SWT, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, para utusan-Nya, hari akhir, dan kepada qada dan qadar-Nya. Sedangkan menurut istilah atau terminologi, aqidah adalah iman yang teguh dan pasti, yang sama sekali tak ada keraguan sedikitpun untuk orang-orang yang meyakininya. Jadi, Akidah Islamiyyah merupakan keimanan yang teguh dan bersifat pasti terhadap Allah SWT dengan segala pelaksanaan kewajiban, bertauhid dan taat kepada-Nya, beriman kepada para malaikat-Nya, rasul-Nya, kitab-Nya, hari akhir,

**3.2 Saran**

Seseorang yang tidak mempunyai akidah yang benar maka sangat rawan termakan oleh berbagai macam keraguan dan kerancuan pemikiran, sampai-sampai apabila mereka telah berputus asa maka mereka pun mengakhiri hidupnya dengan cara yang sangat mengenaskan yaitu dengan bunuh diri. Maka dari itu kita harus memahami dan mengimplikasikanya dalam kehidupan .

**DAFTAR PUSTAKA**

<https://mahasiswa.yai.ac.id> ( Tanggal Diakses 03 Oktober 2022)

<http://makalahqw.blogspot.com/2017/10/tujuan-dan-manfaat-aqidah-islam.html?m=1> ( Tanggal Diakses 03 Oktober 2022)

<https://binbaz.atturots.or.id/berita-pentingnya-aqidah-islam-yang-benar.html> ( Tanggal Diakses 04 Oktober 2022)